

## **ABSTRACT**

*Audit committee has the main important role on implementing the principles of good companies governances and to oversee the companies financial report due to companies financial report are commonly used by investor on companies rating. This research is dedicated to know how the implementation of earning management using the discretionary accrual measurement which influenced by audit committee characteristic like audit committee independences, audit committee measurement, audit committee competences and conferences frequencies.*

*Research used secondary data. Secondary data contains to public banking and insurances companies annual report listed in Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) on 2010 to 2014. Research used 39 companies which have complete audit committee for data sampling. Research data processing used linier regression method with eviews programme as data processing tools. Final result of research shows audit committee independences have a negative influence to earning management. On the other hand audit committee measurement, audit committee competences and conferences frequencies have a positive influence on earning management.*

***Key words : audit committee independen, audit committee measurements, audit committee conferences frequencies.***



## **ABSTRACT**

Komite audit memiliki peranan yang sangat penting dalam pengimplementasian prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta untuk mengawasi pelaporan keuangan suatu perusahaan karena salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan digunakan investor untuk menilai perusahaan. Penelitian ini untuk mengetahui praktik manajemen laba yang diukur dengan discretionary accrual dapat dipengaruhi oleh karakteristik yang ada pada komite audit, yaitu independensi, ukuran komite audit, kompetensi dan frekuensi pertemuan .

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan perbankan dan asuransi pada tahun 2010 – 2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 39 perusahaan yang memiliki komite audit lengkap. Metode pengolahan yang digunakan adalah regresi linier sederhana Eviews program sebagai alat pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sementara itu, variabel ukuran komite audit, kompetensi komite audit dan frekuensi pertemuan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

**Kata kunci:** Komite Audit independen, ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit

